

**ANALISIS PENGGUNAAN KARTU KATA BERGAMBAR BERBASIS CANVA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
SEKOLAH DASAR**

Alivia Syakila Anatasya Putri¹, Sophie Amalia², Roudhotul Jannah³, Oman
Farhurohman⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten

¹231240009.alivia@uinbanten.ac.id, ²231240005.sophie@uinbanten.ac.ad,
³231240030.roudhotul@uinbanten.ac.id, ⁴oman.farhurohman@uinbanten.ac.id

ABSTRACT

This study examines the use of Canva-based picture word cards in improving early reading skills of elementary school students. The problem addressed in this research is the low level of students' beginning reading ability, which is influenced by limited use of engaging learning media and teacher-centered instruction. The purpose of this study is to analyze early reading skills, identify learning problems, and evaluate the effectiveness of picture word cards designed using Canva. This research employs a Systematic Literature Review (SLR) method by collecting, selecting, and analyzing relevant studies published between 2020 and 2025. The data were analyzed using content analysis techniques to identify patterns, themes, and findings related to the use of visual learning media in early reading instruction. The results indicate that the use of picture word cards can significantly improve students' ability to recognize letters, syllables, and simple words, as well as enhance reading fluency, motivation, and participation. Furthermore, integrating Canva in developing learning media contributes to more creative, interactive, and student-centered learning environments. Despite some challenges such as limited digital skills among teachers, this media proves to be an effective and innovative solution to enhance early reading skills in elementary education.

Keywords: Reading starters, picture word cards, canva, learning media

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penggunaan kartu kata bergambar berbasis Canva dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa yang dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik serta pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan, mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, serta mengkaji efektivitas penggunaan kartu kata bergambar berbasis Canva. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis berbagai sumber relevan yang terbit pada tahun 2020–2025. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk menemukan pola dan temuan utama terkait penggunaan

media visual dalam pembelajaran membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana, serta meningkatkan kelancaran membaca, motivasi, dan keaktifan siswa. Pemanfaatan Canva juga mendorong terciptanya media pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan kemampuan digital guru, media ini terbukti efektif sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Membaca permulaan, kartu kata bergambar, canva, media pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar adalah fase awal yang penting dalam proses pembelajaran. Salah satu kemampuan utama yang harus dikuasai siswa di tingkat sekolah dasar ialah keterampilan membaca permulaan. Keterampilan membaca permulaan menjadi landasan penting untuk membangun pemahaman bacaan yang lebih rumit di kemudian hari. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan di sekolah dasar sangatlah di perlukan (Novelita dkk., 2023). Keterampilan membaca yang bisa diterapkan di sekolah dasar adalah membaca permulaan. Membaca permulaan bertujuan untuk membiasakan siswa dalam memahami dan melafalkan teks dengan intonasi yang tepat sebagai landasan untuk belajar membaca tingkat lanjut. Dalam proses belajar

membaca, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi jenis huruf, suku kata, kata, dan kalimat (Andriyana, 2023). Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain. Berbagai hasil survei internasional juga menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa Indonesia masih dibawah standar rata-rata, sehingga pencapaian membaca siswa di tingkat sekolah dasar belum mencapai potensi yang optimal. Rendahnya kemampuan ini menunjukkan bahwa minat dan kebiasaan baca siswa masih perlu diperbaiki, sehingga menjadi tantangan dalam meningkatkan mutu pengajaran membaca di tingkat sekolah dasar (Syahid, 2024).

Rendahnya kemampuan membaca permulaan tidak lepas dari beberapa masalah yang muncul

selama proses pembelajaran. Tahap membaca permulaan adalah fase dasar dalam membaca, yang mencakup pengenalan simbol tulisan menjadi suara. Meskipun demikian, dalam praktiknya, berbagai kendala masih ada, seperti rendahnya tingkat kemampuan membaca siswa, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang masih berpusat pada guru, serta kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran membaca (Dedah Jumiati, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Salah satu media yang dipakai adalah kartu kata bergambar, karena media ini dapat membantu siswa mengenali kata yang lebih sederhana dan memperkuat penguasaan kosakata. Sejalan dengan kemajuan teknologi, media kartu kata bisa dikembangkan menjadi lebih inovatif dengan memanfaatkan aplikasi Canva yang memungkinkan pendidik untuk menciptakan media

pembelajaran yang menarik dan kreatif. Oleh karena itu, penggunaan kartu kata bergambar yang berbasis Canva diharapkan menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca dasar siswa di tingkat sekolah dasar (Deri Anggraini, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Analisis ini juga difokuskan pada penggunaan media kartu kata bergambar dalam membantu siswa mengenali huruf, suku kata, dan kata, serta meningkatkan pemahaman membaca mereka. Penelitian ini juga mengkaji pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembuatan media kartu kata bergambar yang menarik, kreatif, dan interaktif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan kartu kata bergambar berbasis Canva terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa, baik dari segi keterampilan membaca, motivasi belajar, maupun keaktifan siswa

dalam pembelajaran. Penelitian ini juga, mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media tersebut serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta menjadi referensi bagi guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran yang lebih menarik dan variatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Study Literature Review (SLR), karena penelitian ini merupakan sebuah penelitian kepustakaan. SLR merupakan sebuah pendekatan penelitian untuk mengembangkan kajian tertentu yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel terdahulu yang relevan dengan topik kajian (Siti Rahma Harahap, 2023). Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui tahap pengumpulan,

pemilihan, pengecekan, dan analisis dari berbagai sumber yang relevan, seperti artikel di jurnal, buku, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan, penggunaan media kartu bergambar, dan pemanfaatan Canva dalam proses pembelajaran. Peneliti menetapkan kriteria untuk seleksi sumber data agar bisa menjamin kualitas referensi yang digunakan. Kriteria tersebut termasuk sumber yang diambil dari jurnal ilmiah yang terbit antara tahun 2020 hingga 2025 serta memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan berbagai temuan atau tema yang muncul dari setiap referensi yang dikaji. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi, inovasi, dan validitas. Sehingga, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh, terstruktur, dan tepat mengenai pemanfaatan kartu kata bergambar berbasis Canva dalam memperbaiki keterampilan membaca

permulaan siswa di tingkat sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Kemampuan Membaca Permulaan pada siswa

Membaca permulaan merupakan kegiatan membaca yang mendasar, dimana ditekankan pada pengenalan huruf, suku kata, kata, dan kalimat serta pelafalan yang benar dan intonasi yang sesuai. Keterampilan ini adalah kemampuan dasar yang dapat dilatih kepada anak dengan cara yang menyenangkan dan kreatif, mengutamakan pengenalan huruf. Farida Rahim menyatakan bahwa membaca permulaan adalah fase awal dalam proses membaca yang diajarkan di tingkat awal sekolah dasar, dengan fokus pada kemampuan untuk mengucapkan simbol-simbol tulisan yang ada. Selain itu, Alpian dkk. Mengungkapkan bahwa membaca tahap awal adalah langkah pertama sebelum individu bisa membaca, yaitu melalui pengenalan huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, hingga menciptakan kata. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah

kemampuan dasar yang fokus pada proses pengenalan simbol dari bahasa dan mengubahnya menjadi suara yang memiliki makna (Hasan, 2022). Menurut Amanda et al, keterampilan membaca permulaan adalah kegiatan berbahasa yang mengutamakan kemampuan membaca tingkat awal, yang mencakup kemampuan melek huruf vokal dan konsonan, kemudian menyusunnya menjadi suku kata, kata, sampai kalimat yang sederhana. Selain itu, Rahmi menjelaskan bahwa penguasaan membaca dasar sangat penting karena akan memberikan dampak besar pada peningkatan pemahaman bacaan di kemudian hari, dan siswa yang belum mampu membaca dengan baik akan mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran selanjutnya (Pertiwi & Pratikno, 2024). Kemampuan membaca permulaan pada siswa adalah keterampilan dasar yang memungkinkan mereka mengenali suku kata, mengucapkan suara dari masing-masing huruf, serta memahami tanda-tanda dalam sebuah teks. Keterampilan ini menjadi fondasi bagi para siswa agar dapat memahami informasi yang disajikan dalam berbagai jenis bacaan (Pratama,

2022). Membaca adalah keterampilan yang sangat penting bagi siswa ditingkat sekolah dasar. Dengan melakukan kegiatan membaca, siswa bisa memperoleh berbagai pengetahuan, pemahaman, informasi, serta pengalaman baru yang mendukung proses pembelajaran. Ada banyak jenis keterampilan membaca, di antaranya membaca permulaan yang berperan sebagai pondasi untuk kemampuan membaca di tahap selanjutnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa, terutama di kelas-kelas awal, untuk menguasai keterampilan ini, karena jika dasar dalam membaca tidak kuat, siswa akan menghadapi kesulitan dalam mencerna teks yang lebih kompleks (Kusmayanti, 2019).

D. Permasalahan Membaca Permulaan

Permasalahan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar merupakan kondisi yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Kesulitan ini umumnya ditandai dengan ketidakmampuan siswa dalam mengenali huruf, membaca secara terbata-bata,

kesalahan dalam pelafalan kata, penghilangan huruf, serta kesulitan membedakan huruf yang memiliki kemiripan bentuk seperti b, d, dan p, yang menunjukkan belum optimalnya kemampuan fonologis dan pengenalan simbol bahasa pada tahap awal membaca. (Irmawati, et al., 2026), Selain itu, rendahnya minat membaca, kurangnya konsentrasi, serta keterbatasan kemampuan kognitif turut memperburuk kondisi tersebut, ditambah dengan faktor eksternal seperti kurangnya dukungan lingkungan keluarga, minimnya kebiasaan literasi di rumah, serta metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menekankan pada latihan fonik dan pengenalan huruf secara sistematis. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan sederhana serta menghambat keberhasilan belajar pada mata pelajaran lain, mengingat membaca merupakan keterampilan dasar yang menjadi fondasi utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terstruktur dan berkelanjutan melalui pembiasaan literasi, bimbingan intensif, serta kolaborasi antara guru dan orang tua untuk mengatasi

permasalahan membaca permulaan secara efektif.

Selain itu, permasalahan membaca permulaan juga dapat dilihat dari tahapan kemampuan membaca siswa yang masih sangat dasar, seperti belum mampu membaca huruf vokal dan konsonan, kesulitan dalam membaca suku kata, hingga belum mampu membaca kata dan kalimat sederhana secara utuh. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses penguasaan bahasa tulis belum berkembang secara optimal, terutama dalam hal menghubungkan simbol huruf dengan bunyi bahasa. Hambatan tersebut tidak hanya disebabkan oleh faktor kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh rendahnya minat membaca, gangguan daya ingat, faktor fisiologis, serta kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah. (Huduni, 2022) Dampaknya, siswa cenderung membaca secara tersendat-sendat, sering melakukan kesalahan dalam pengucapan, bahkan membutuhkan bantuan guru dalam melafalkan kata. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat seperti bimbingan intensif, pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan membaca, serta penggunaan metode pembelajaran

yang sesuai agar kemampuan membaca permulaan dapat berkembang secara bertahap dan optimal.

Selanjutnya, permasalahan membaca permulaan juga tidak terlepas dari pengaruh faktor lingkungan keluarga dan peran orang tua yang sangat menentukan dalam perkembangan kemampuan literasi anak. Kurangnya perhatian, bimbingan, serta pengawasan dari orang tua dapat menyebabkan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak pada munculnya kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, lingkungan belajar yang kurang mendukung serta minimnya pendampingan saat belajar di rumah juga memperparah kondisi tersebut, terutama pada siswa kelas rendah yang masih membutuhkan arahan intensif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, keterlibatan aktif antara guru dan orang tua menjadi sangat penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca permulaan melalui pemberian latihan, perhatian, dan bimbingan yang berkelanjutan. (Mardika)

E. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar

Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa, khususnya dalam mengenal huruf, suku kata, hingga membaca kalimat sederhana secara lancar dan bermakna. Media ini memadukan unsur visual berupa gambar dengan teks sehingga mampu merangsang daya ingat, imajinasi, serta minat belajar siswa, terutama pada tahap awal membaca yang masih membutuhkan bantuan konkret. Selain itu, kartu kata bergambar juga membantu siswa dalam mengaitkan simbol huruf dengan maknanya melalui representasi visual yang menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton dibandingkan metode konvensional. Dalam praktiknya, penggunaan media ini dapat dilakukan melalui kegiatan kelompok seperti mengamati, mengelompokkan, dan membaca kartu secara bergiliran, yang sekaligus melatih kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu kata bergambar mampu

meningkatkan ketuntasan belajar membaca permulaan siswa dari kategori cukup menjadi baik, yang ditandai dengan peningkatan kelancaran, ketepatan lafal, intonasi, serta pemahaman sederhana terhadap bacaan. (Agustina, 2023) Dengan demikian, media kartu kata bergambar dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mengatasi rendahnya kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar.

Selain itu, penggunaan media kartu kata bergambar juga didukung oleh teori pembelajaran yang menekankan pentingnya media visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada tahap perkembangan kognitif awal. Media berbasis gambar mampu membantu siswa dalam mengkonkretkan konsep abstrak, sehingga proses pengenalan huruf dan kata menjadi lebih mudah dipahami. Keterpaduan antara gambar dan teks dalam kartu kata bergambar memberikan stimulus multisensori yang melibatkan penglihatan dan pengucapan secara bersamaan, sehingga memperkuat daya ingat dan mempercepat proses membaca permulaan. Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan

media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan, baik dari aspek kelancaran, ketepatan, maupun pemahaman sederhana terhadap teks (Pratiwi, 2019). Dengan demikian, media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Penerapan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan permainan kartu, kerja kelompok, dan interaksi langsung membuat siswa lebih antusias dan tidak mudah merasa bosan. Hal ini berdampak pada meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Selain itu, media ini juga memungkinkan guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih variatif dan inovatif, sehingga dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang menarik. Penelitian

menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga mampu meningkatkan minat baca dan keterlibatan siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran. (Sari, 2021) Oleh karena itu, media kartu kata bergambar dapat dijadikan sebagai salah satu solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

F. Pemanfaatan Canva dalam Pembuatan Media

Pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas guru dalam merancang media ajar yang inovatif dan komunikatif. Guru dapat mengembangkan berbagai bentuk materi seperti video pembelajaran, infografis, maupun presentasi interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. (Hidayatullah, 2023) Selain itu, penggunaan Canva mendorong terjadinya pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa karena media yang dihasilkan mampu

meningkatkan partisipasi aktif, rasa ingin tahu, serta kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi desain grafis dalam pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran di kelas.

Implementasi aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diperhatikan, terutama terkait dengan kompetensi digital guru dan ketersediaan waktu dalam mendesain materi ajar. Banyak pendidik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur Canva secara optimal sehingga penggunaan aplikasi ini belum maksimal. (Anisah, 2023) Selain itu, keterbatasan pelatihan dan workshop terkait pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi faktor penghambat dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan institusi berupa pelatihan berkelanjutan serta peningkatan literasi digital bagi guru agar pemanfaatan Canva dapat dilakukan secara efektif dan berkelanjutan

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

G. Dampak dan Solusi Penggunaan Kartu Kata Bergambar berbasis Canva

Penggunaan kartu kata bergambar berbasis Canva dalam proses pembelajaran sangat menguntungkan, terutama dalam meningkatkan keterampilan literasi awal siswa. Media ini menggabungkan elemen visual (gambar) dan teks (kata), membantu siswa memahami huruf dan makna kata. Mereka juga menampilkan simbol bersama dengan objek dunia nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, seperti menyebutkan kata, mengetahui huruf awal, dan menyusun kalimat sederhana (Manggeshkar dkk., 2025). Penggunaan kartu kata bergambar juga membuat siswa lebih tertarik untuk membaca dan lebih terlibat dalam pelajaran. Oleh karena itu, sebagai platform desain, Canva membantu guru membuat media pembelajaran yang lebih menarik. Namun, ada efek negatif selain efek positif. Penggunaan Canva membantu

guru mempelajari keterampilan digital, sehingga pembuatan media mungkin menjadi tantangan bagi guru yang belum terbiasa. Selain itu, siswa dapat cepat bosan jika media visual digunakan terlalu banyak tanpa metode pembelajaran yang berbeda. Menurut beberapa penelitian, efektivitas media sangat bergantung pada bagaimana guru mengatur pembelajaran, bukan hanya media itu sendiri (Nursafitri, 2023).

Beberapa pendekatan solusi diperlukan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut. Pertama, guru harus meningkatkan kemampuan digital mereka, terutama dengan Canva. Kedua, kartu kata bergambar berbasis Canva harus digunakan bersama dengan pendekatan pembelajaran aktif seperti proyek, permainan, dan diskusi kelompok. Hal ini penting agar siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar dan melihat media. Studi menunjukkan bahwa memasukkan media visual ke dalam aktivitas interaktif dapat meningkatkan keterampilan membaca awal secara signifikan (Viscadevi & Anggraini, 2025). Ketiga, desain kartu kata harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Misalnya, kartu harus menggunakan gambar yang

sederhana, warna yang kontras, dan kata yang mudah dipahami untuk siswa di kelas awal. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa media kartu kata bergambar yang disesuaikan dengan kebutuhan anak terbukti berguna dan efektif dalam meningkatkan aspek bahasa. Keempat, analisis penggunaan media harus dilakukan secara rutin. Guru dapat menilai apakah penggunaan kartu kata berbasis Canva benar-benar meningkatkan kemampuan belajar siswa. Jika tidak optimal, desain dan pendekatan penggunaan harus diperbaiki.

H. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca

Permulaan merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Ini karena keterampilan ini berfungsi sebagai dasar untuk memahami berbagai materi pembelajaran di tingkat berikutnya. Namun demikian, masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan saat memulai

membaca. Ini termasuk kesalahan pelafalan, membaca terbata-bata, tidak mengenali huruf dengan baik, dan tidak memahami bacaan dasar. Berbagai faktor, baik internal (minat, motivasi, kemampuan kognitif), maupun eksternal (lingkungan keluarga, metode pembelajaran, dan kurangnya media yang menarik), mempengaruhi masalah ini. Salah satu cara yang bagus untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif. Karena menggabungkan elemen visual dan teks, media kartu kata bergambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Ini membantu mereka memahami huruf, suku kata, dan kata-kata. Selain itu, media ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman, serta membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Siswa juga lebih terlibat dalam pelajaran, yang berdampak positif pada motivasi dan kepercayaan diri mereka.

Dengan menggunakan aplikasi Canva untuk membuat kartu kata bergambar, efektivitas media ini semakin meningkat. Alat ini memungkinkan guru untuk membuat

media yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa mereka. Dengan desain visual yang menarik, pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa dapat lebih terlibat aktif. Meskipun demikian, masih ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Misalnya, guru tidak memiliki kemampuan digital yang cukup dan tidak ada instruksi yang memadai tentang penggunaan teknologi. Secara keseluruhan, penggunaan kartu kata bergambar berbasis Canva meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa secara signifikan, baik dari segi keterampilan membaca, dorongan untuk belajar, dan keterlibatan belajar. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan diperlukan, termasuk pelatihan untuk guru, pelatihan teknologi, dan kolaborasi antara guru dan orang tua untuk memaksimalkan penggunaan media ini. Selain itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji secara langsung kinerja media ini melalui penelitian eksperimen di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Amrah, & Pada, A. (2023). Penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Pinisi Journal of Education*. ISSN 2747-268X.
- Andriyana, I. H. (2023). Pelatihan Membaca Permulaan Bagi Anak-Anak Di Desa Longkewang, Kecamatan Ciniru, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. *Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1).
- Anisah, G., Kusna, S. L., & Puspitasari, E. (2023). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis Canva untuk menstimulasi keterampilan berbahasa pada guru. *Keris: Journal of Community Engagement*, 3(2), 75–81.
<https://doi.org/10.55352/keris.v3i2.681>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270.
<https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hasan, M. A. M., Sa'odah, Najib. (2022). Analisis kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 di sd negeri pekojan 02 petang kota jakarta barat. *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 4(1).
- Hidayatullah, A., Artharina, F. P., Sumarno, S., & Rumiarc, E. (2023). Penggunaan aplikasi Canva pada pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 943–947.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4823>
- Huduni, A., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas 1 SD Negeri 3 Darek. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 394–398.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.488>
- Irmawati, Y., Lelu, M. A., Bay, M. D. B., Demu, M. A., Amu, Y. A. I., & Kaka, P. W. (2026). Analisis faktor penyebab kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II SDI Bajawa. *Jurnal Citra Multidisiplin*, 1(2),

- 197–208.
<https://doi.org/10.38048/jcm.v1i2.6594>
- Jumiatin, E. N. D. (2023). Pengembangan media permainan ular tangga untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(4).
- Kusmayanti, S. (2019). Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1).
- Manggeskar, L., Andari, A. A., & Fuadah, Y. T. (2025). Penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di taman kanak-kanak nurul muttaqin lampung utara. *Unisan jurnal*, 4(9), 180–188.
- Mardika, T. (2017). Analisis faktor-faktor kesulitan membaca menulis dan berhitung siswa kelas 1 SD. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 10(1), 28–33. ISSN 2087-412X.
- Muhammad, M., Hendra, H., & Muslim, M. (2025). Pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2(2), 73–84.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Novelita, N., Neviyarni, & Irdamurni. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu suku kata di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1633–1652.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.888>
- Novelita, N., Neviyarni, & Irdamurni. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu suku kata di sekolah dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1633–1652.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.888>
- Nursafitri, A. R. (2023). Keefektifan media kartu kata bergambar

- berbasis heyzone dalam pembelajaran membaca permulaan kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5).
- Pertiwi D. S. K., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis Faktor Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 303–309. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.503>
- Pertiwi, D. S. K., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis Faktor Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 303–309. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.503>
- Pratama, P. A. W., Erfan Ramadhani, Aldora. (2022). Analisis kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas i sd negeri 50 prabumulih. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02).
- Rahmawati, D. (2020). Efektivitas media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 101–109. <https://doi.org/10.21009/JPD.112.04>
- Sari, M., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(3), 145–152. <https://doi.org/10.17977/jip.v7i3.15021>
- Siti Rahma Harahap, R. W. (2023). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Dakwah Di Era Digital: Studi Literature Review. *AN-NADWAH*, 29(2). <http://dx.doi.org/10.37064/an-nadwah.v29i2.18571>
- Syahid, D. F. J., C. Sunaengsih, A. A. (2024). Analisis program budaya literasi dalam peningkatan minat baca siswa. *urnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 13(1).
- Viscadevi, A. V., & Anggraini, D. (2025). Efektivitas media kartu kata interaktif berbasis canva untuk meningkatkan keterampilan membaca

permulaan siswa kelas i sd
negeri balecatur 1. MIDA:
Jurnal Pendidikan Dasar Islam,
8(2).